

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian tentang Uji Daya Antibakteri Ekstrak Etanol 80% biji kelor (*Moringa oleifera* Lmk) terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Sarcina lutea* serta kesetarannya dibandingkan Tetrasiklin HCl. Metode yang digunakan adalah metode difusi agar menggunakan *cylinder cup*. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ekstrak etanol 80% biji kelor dapat menghambat pertumbuhan *Staphylococcus aureus* dan *Sarcina lutea* yaitu pada konsentrasi 30%, 40% dan 50% berturut-turut sebesar 1,037cm, 1,170cm dan 1,229cm terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*. Sedangkan terhadap *Sarcina lutea* daya hambatnya pada konsentrasi 30%, 40% dan 50% berturut-turut sebesar 1,319cm, 1,465cm dan 1,643cm. Kesetaraan ekstrak etanol 80% biji kelor konsentrasi 30%, 40% dan 50% pada *Staphylococcus aureus* setara dengan larutan Tetrasiklin HCl konsentrasi 4,472 mg/l, 5,730 mg/l dan 6,288 mg/l. Sedangkan ekstrak etanol 80% biji kelor konsentrasi 30%, 40% dan 50% pada *Sarcina lutea* setara dengan larutan Tetrasiklin HCl konsentrasi 2,960 mg/l, 3,794 mg/l dan 4,811 mg/l.

